

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SD Al-Irsyad Kota Sorong

Fadillah Wirjaza Putri ^{a,1*},

^a Institut Agama Islam Negeri Sorong, Papua Barat, Indonesia

¹ Fadillahwp@gmail.com*;

* Penulis korespondensi

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel

Diterima: 03-5-2022

Direvisi: 20-5-2022

Disetujui: 29-5-2022

Keywords

Leadership

Principal

Teacher Performance

ABSTRACT

This study aims to find out 1) descriptive of the implementation of the leadership function by the principal; 2) descriptive teacher performance through teacher competence; 3) the influence of the principal's leadership on teacher performance at Al-Irsyad Elementary School, Sorong City. This study uses a quantitative descriptive approach with a population of all teachers at Al-Irsyad Elementary School, totaling 30 teachers. Sampling using nonprobability sampling and saturated sample techniques. Data was collected by distributing questionnaires and then analyzed by descriptive analysis and simple linear regression analysis. The results of the study stated that 1) school principals carried out leadership functions in the good category, namely 76.7%; 2) teacher performance at Al-Irsyad Elementary School is in the moderate category, namely 59.8%; 3) The principal's leadership has a positive and significant influence on teacher performance at Al-Irsyad Elementary School, Sorong City. So it can be concluded that the better the principal performs his leadership function, the teacher's performance will increase.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

1. Pendahuluan

Kualitas kinerja guru di Papua Barat masih terbelang cukup rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal guru. Dalam meningkatkan kinerja guru maka setidaknya guru mampu memiliki kompetensi yang baik. Berdasarkan hasil uji kompetensi guru (UKG) tahun 2019 di Kota Sorong, untuk sekolah dasar mencapai

angka 49.13 sedangkan untuk nilai kompetensi pedagogik yang merupakan kompetensi utama guru berada pada angka 49.57. Pencapaian tersebut masih belum tergolong dalam kategori sangat baik.

Salah satu sekolah dasar di Kota Sorong yang termasuk dalam sekolah berakreditasi A adalah SD Al-Irsyad Kota Sorong. Berdasarkan hasil observasi awal, SD Al-Irsyad memiliki kepemimpinan kepala sekolah yang cukup baik, tegas, dan bertanggung jawab dalam usaha meningkatkan kinerja guru-gurunya. Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, salah satu guru menyatakan bahwa masih terdapat permasalahan dalam kinerja guru di SD tersebut. Salah satu permasalahan yang dialami yaitu kurangnya kepatuhan guru pada kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah. Hal ini berdampak pada pelaksanaan kompetensi guru yang dinilai masih belum dapat mencapai kriteria sangat baik dalam kaitannya dengan kinerja guru. Padahal keberadaan guru sangat berpengaruh terhadap segala sumber daya pendidikan yang ada.

Pentingnya keberadaan guru, menjadikan kinerja profesionalnya sebagai kunci keberhasilan pendidikan. Semakin meningkatnya kualitas seorang guru, diharapkan kualitas siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat (Didi Pianda, 2018) Dalam kaitannya dengan kinerja guru, maka kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor terwujudnya hal tersebut. Karena berhasil atau tidaknya kinerja pegawai dilihat dari kualitas kepemimpinan yang berlaku.

Berdasarkan fakta tersebut banyak penelitian yang mengkaji mengenai hal-hal yang mempengaruhi kinerja guru. Diantaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah (Ahmad (Gawdy Pranayasa, dkk, 2018), (Agus Yudiawan, 2020), (Djufri Hasan, dkk, 2017) kompensasi (Trisni Handayani, 2015) (Alisya Putri, 2017), sarana prasarana (Dyah Fauziana, 2017 Darwis Hasmin Tamsah, dkk, 2017) serta lingkungan kerja (Mila Yumaroh, dkk, 2017, Sudarmin Maruk dkk, 2018, Rifa Elfita, dkk, 2019). Namun kajian penelitian terkait kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, yang difokuskan pada fungsi kepemimpinan kepala sekolah masih belum banyak dikaji.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Disini peneliti mengkaji mengenai pelaksanaan fungsi kepemimpinan oleh kepala sekolah serta mengkaji kinerja para guru di SD Al-Irsyad, yang difokuskan pada kompetensi guru.

2. Metode

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detil (Muri Yusuf, 2014). Peneliti menggunakan pendekatan penelitian ini karena sesuai dengan penelitian yang hendak dilakukan yaitu mendeskripsikan pola perilaku kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan serta mendeskripsikan kinerja guru dalam melaksanakan kompetensinya.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian survei. Penelitian survei merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau maupun sekarang mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji beberapa hipotesis (Sugiyono 2016)

Dengan demikian peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena sesuai dengan penelitian yang hendak diteliti.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mana terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang peneliti tetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SD Al-Irsyad Kota Sorong, yaitu sebanyak 30 guru.

Sampel Merupakan bagian dari populasi, artinya jumlah serta karakteristik yang ada pada sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Non-probability Sampling*. Teknik *Non-probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sampel jenuh/sensus, yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan, dengan menjadikan semua populasi sebagai sampel penelitian (Ninit Alfianika, 2018) Peneliti mengambil teknik sampling ini karena jumlah guru di SD Al-Irsyad Kota Sorong hanya berjumlah 30 guru

3. Hasil dan Pembahasan

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Al-Irsyad Kota Sorong

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori baik (76,7%). Hal tersebut didukung oleh pelaksanaan 7 fungsi kepemimpinan kepala sekolah yaitu kepala sekolah sebagai pendidik (sangat baik), kepala

sekolah sebagai *manajer* (baik), kepala sekolah sebagai *administrator* (sangat baik), kepala sekolah sebagai *supervisor* (baik), kepala sekolah sebagai *leader* (baik) kepala sekolah sebagai *inovator* (baik) dan, kepala sekolah sebagai *motivator* (baik). Kepala sekolah berupaya melaksanakan fungsi kepemimpinan sebaik mungkin agar dapat meningkatkan kinerja guru di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif pada setiap indikator penelitian.

Hasil analisis kepemimpinan kepala sekolah juga sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Suparman yang menyatakan bahwa kepemimpinan berjalan dengan baik serta sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya apabila pemimpin dapat melaksanakan fungsi kepemimpinan itu sendiri. Penggunaan fungsi kepemimpinan secara tidak tepat dapat menyebabkan kegagalan pada rencana yang sebelumnya telah tersusun rapi. Dengan demikian maka kepemimpinan merupakan salah satu bagian penting dalam mencapai tujuan yang sebelumnya telah ditentukan

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Ahmad Gawdy Pranansa, dkk., (2018) yang menyatakan kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar termasuk dalam kategori baik. Hal ini sejalan dengan pelaksanaan fungsi kepemimpinan yang diteliti, yang mana pelaksanaan fungsi kepemimpinan kepala sekolah di SD Al-Irsyad berada pada kategori baik.

Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka semakin baik juga kualitas kepemimpinan yang diberikan. Sehingga penting bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kepemimpinannya. Hal ini sejalan dengan teori yang dijadikan landasan oleh peneliti serta penelitian terdahulu yang relevan.

b. Kinerja Guru di SD Al-Irsyad Kota Sorong

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja guru berada pada kategori sedang (59,8%). Hal tersebut didukung oleh analisis pelaksanaan empat kompetensi dasar yang dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik (sedang), kompetensi kepribadian (baik), kompetensi profesional (sedang) dan, kompetensi sosial (baik). Guru berupaya menjalankan empat kompetensi dasar sebaik mungkin agar dapat meningkatkan kualitas kinerjanya. Namun pelaksanaan kompetensi dasar guru, dinilai peneliti masih kurang maksimal sehingga hanya mencapai kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif pada setiap indikator penelitian kinerja guru.

Erjati Abas menyatakan bahwa, pada dasarnya kinerja guru lebih terarah pada perilaku seorang pendidik dalam pekerjaannya serta keefektifan seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Erjati, 2017) Dengan demikian kinerja

guru merupakan salah satu bagian paling penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang sebelumnya telah ditentukan, hal ini bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Namun pada fakta yang ditemukan, kinerja guru di SD Al-Irsyad masih belum mencapai kategori sangat baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mila Yumaroh, Lili Andriani (2017) menyebutkan bahwa kinerja guru berada pada kategori sedang. Artinya tanpa faktor pengaruh di luar kemampuan guru tersebut maka kinerja guru berada pada kategori sedang. Sehingga faktor di luar kemampuan guru juga mempengaruhi kinerja guru, seperti faktor kelengkapan sarana prasarana, kompensasi, lingkungan kerja, maupun faktor kepemimpinan kepala sekolah.

c. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SD Al-Irsyad Kota Sorong

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Al-Irsyad Kota Sorong, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,04 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Artinya semakin baik kepala sekolah menjalankan fungsi kepemimpinannya maka semakin baik pula kinerja guru di sekolah tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan teori kepemimpinan yang disampaikan oleh Wibowo bahwa semakin baik seorang pimpinan menjalankan peran dan fungsinya maka akan semakin tinggi motivasi seorang pegawai yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja (Wibowo, 2010). Berdasarkan teori tersebut, penelitian ini menunjukan bahwa fungsi kepemimpinan kepala sekolah juga memberikan kontribusi yang tidak kalah penting bagi pengaruhnya terhadap kinerja guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Gawdy Pranansa, dkk. (2018), Agus Yudiayawan (2020), dan Djufri Hasan, dkk (2018). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Dengan demikian kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu yang memiliki peran penting terhadap kualitas kinerja guru.

Kepala sekolah yang menjalankan fungsinya sebagai seorang pemimpin sangat berpengaruh dalam mengatur jalannya pendidikan serta kinerja guru-gurunya di sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah perlu menjalankan kepemimpinannya dengan baik sehingga dapat mengatur serta membimbing guru-guru dalam mencapai kategori kinerja yang sangat

baik. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui kerja sama dan sikap tanggung jawab terhadap tugas masing-masing.

4. Penutup

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada analisis data dan pembahasan maka kesimpulan pada penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan pada penelitian ini. Kesimpulan penelitian mencakup hasil analisis deskriptif kepemimpinan kepala sekolah, hasil analisis deskriptif kinerja guru, serta hasil analisis regresi mengenai pengaruh dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Al-Irsyad Kota Sorong. Peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Kepemimpinan kepala sekolah di SD Al-Irsyad Kota Sorong termasuk dalam kategori baik. Kategori kepemimpinan kepala sekolah diukur melalui pelaksanaan fungsi kepemimpinan oleh kepala sekolah. Hal ini menandakan bahwa semakin baik kepala sekolah menjalankan fungsi kepemimpinan maka akan semakin baik pula pola kepemimpinannya.
2. Kinerja guru di SD Al-Irsyad Kota Sorong termasuk dalam kategori sedang. Kategori kinerja guru diukur melalui pelaksanaan kompetensi dasar guru. Hal ini menandakan bahwa semakin kurangnya usaha guru dalam menjalankan kompetensi dasar guru dengan baik, maka dapat berdampak pada hasil kerja guru tersebut.'
3. Kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SD Al-Irsyad Kota Sorong. Hal ini menandakan semakin baik kepala sekolah menjalankan fungsi kepemimpinannya, maka dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru-gurunya. Dengan demikian, jika kepala sekolah tidak menjalankan fungsi kepemimpinannya dengan baik maka kinerja guru akan semakin berkurang.

Daftar Pustaka

- Abas, Erjati. 2017. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Alfianika, Ninit. 2018. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Al-Qur'an Digital, My Al-Qur'an dan Terjemahan, Jawa Barat, 2020
- Darwis, Hasmin Tamsah, dkk. 2018. *Pengaruh Kopetensi dan Sarana Prasarana Terhadap Kinerja Dosen Melalui Proses Pembelajaran di Akademi Ilmu Pelayaran AIPI Makassar*. Journal Of Management. vol. 1.
- Daryanto. 2013. *Guru Profesional*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Duli, Nicolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Elfitra, Rifa,dkk. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru PAI di MTS N Filial Singlangi Kecamatan Singlangi Kabupaten Kuartan Singlangi*. Jurnal Al-Hikmah: 37-54.
- Fathurochman, Irwan. 2017. *Pengembangan Kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) STAIN Curup Melalui Metode Pendidikan dan Pelatihan*. Manajer Pendidikan: 120-129.
- Fauziana, Dyah. 2017. *Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di Pondok Pesantren Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo*. Tesis IAIN.
- Hanifa, Nurdian. 2017. *Sosiologi Pendidikan*. Sumedang: UPI Sumedang Press. Hasan, Djufri dkk. 2017. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Ampara*. e Jurnal Kantalogis: 75-81.
- Khaeriyah, Hamzah dan Mohammad Rais. 2014. *Pedoman Penulisan Skiripsi: Mahasiswa STAIN Sorong*. Sorong: STAIN Sorong
- Maruk, Sudarmin, Nova Syafrina. 2018. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SD N 009 Kuala Terusan Kecamatan Pangkalan Kerinci*. Riau Economics and Bussiness Review: 181-191.
- Noor, Uliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pianda, Didi. 2018. *Kinerja Guru*. Sukabumi: CV Jejak.
- Prananosa, Ahmad Gawdy, dkk. 2018. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Keterampilan Berkomunikasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Journal Of Administral and Educational Management : 1.
- Putri, Alisya. 2017. *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru di SMP N 3 Batu Sangkar*. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan: 1-11.
- Ruslan, Rosady. 2013. *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Trisni Handayani. 2015. *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Lititas: 24-34.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (MIX Method), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*. Bandung: CV Alfa Beta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, penelitian tindakan, penelitian evaluasi*. Bandung: Alvabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Guru Profesional: Pendoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru, Konsep, Strategi dan Implemantasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Umar, Husein. 2003. *Business an Introduction*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pusataka Utama.
- Untari, Dhian Tyas. 2018. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*. 2010. Jakarta : Rajawali Pers.
- Yudiawan, Agus. 2020. *Korelasi Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Dengan Budaya Kerja Pegawai Madrasah di Sorong Papua Barat*. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum: 1-5.
- Yumaroh, Mila, Lili Andriani. 2017. *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK N 10 Kecamatan Sungai Gelum Kabupaten Muaro Jambi*. Scientific Journals of Economic Education: 76-83.
- Yulandina, Aldila, dkk. 2018. *Optimalisasi Unsur Live Shoot dan Motion Graohic Untuk Promosi Digital Lembaga PAUD*. Journal of Digital Education, Communication, and Arts:1-19.